

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

#### 5.1 Simpulan

Pelatihan kewirausahaan memasukkan kompetensi pengetahuan untuk memperjelas pembelajaran mengenai kewirausahaan, kompetensi keterampilan untuk menciptakan keterampilan dalam berbicara dengan calon pembeli serta memiliki nilai tambah, dan kompetensi sikap untuk melahirkan seorang wirausahawan yang tidak mudah putus asa, berani mengambil risiko, percaya diri, dan memiliki orientasi kedepan.

Sistem kemitraan yang dilakukan oleh Mitra Dunia Usaha dan PKBM Cahaya Kahuripan Bangsa masuk ke dalam *synergistic partnership*. Prinsip yang sama dimiliki PKBM dan Mitra. Substansi kemitraan diawali dengan penawaran kerjasama mengadakan pelatihan kewirausahaan dari Mitra Dunia Usaha kepada PKBM Cahaya Kahuripan Bangsa dengan pembagian tugas yaitu, Mitra Dunia Usaha mengelola pelatihan secara keseluruhan dan PKBM Cahaya Kahuripan Bangsa menyediakan dan bertanggungjawab atas peserta didik pelatihan kewirausahaan. Proses pembelajaran dimulai dari merancang pelatihan sesuai dengan kesepakatan PKBM dan Mitra. Pelaksanaan pelatihan memiliki tiga tingkatan dan capaian masing-masing tingkatan yang berbeda. Evaluasi dilaksanakan untuk mengetahui permasalahan yang dialami peserta didik selama proses pelatihan.

Kemandirian peserta didik setelah mengikuti pelatihan kewirausahaan dari masing-masing kompetensi sudah mulai tumbuh. Kompetensi pengetahuan memberikan peserta didik kemandirian intelektual, kompetensi keterampilan memberikan peserta didik kemandirian ekonomi, dan kompetensi sikap memberikan peserta didik kemandirian emosi dan sosial.

Keberhasilan pengelola dalam meningkatkan kemandirian peserta didik terlihat dari kemandirian yang dimiliki oleh peserta didik setelah mengikuti pelatihan kewirausahaan. Keseluruhan pengorganisasian pelaksanaan pelatihan yang diselenggarakan sudah dapat menumbuhkan kemandirian peserta didik.

Syahrani Wahidah, 2023.

*Peningkatan Kompetensi Kewirausahaan Warga Belajar Melalui Program Kemitraan Dunia Usaha Untuk Menumbuhkan Kemandirian Peserta Didik*

## 5.2 Implikasi

1. Berdasarkan hasil penelitian diatas, pelatihan kewirausahaan memiliki dampak positif kepada peserta didiknya seperti peserta didik yang dapat menjual barang kepada calon pembeli tanpa rasa takut sehingga menjadi pribadi yang mandiri. Dengan dampak tersebut dapat dikatakan pelatihan yang dijalankan berhasil.
2. Berdasarkan kajian teori yang telah penulis susun, maka dapat diketahui bahwa dalam pelaksanaan pelatihan kewirausahaan ada tiga aspek kompetensi yang penting untuk dimasukkan yaitu kompetensi pengetahuan, keterampilan, dan sikap. Setiap kompetensi tersebut saling berhubungan sehingga dapat menciptakan suatu luaran, yaitu peserta didik yang mandiri dalam berwirausaha.

## 5.3 Rekomendasi

1. Bagi PKBM Cahaya Kahuripan Bangsa dan Mitra Dunia Usaha
  - a. Peran antar mitra lebih setara, PKBM tidak hanya menyediakan peserta didik dan mengawasinya tetapi ikut ke dalam pengelolaan pelatihan lainnya.
  - b. PKBM ikut andil dalam perencanaan pelatihan agar dapat melihat langsung kesesuaian rancangan dengan karakteristik peserta didik pelatihan
  - c. Mengadakan evaluasi bukan hanya untuk peserta didik tetapi untuk pelatihan itu sendiri, dikarenakan mengetahui kekurangan dari pelatihan yang telah dilaksanakan merupakan hal yang penting untuk keberlangsungan pelatihan.
2. Bagi Peserta Pelatihan

Peserta pelatihan dapat mengaplikasikan atau mengimplementasikan ilmu, keterampilan, dan sikap yang telah didapatkan selama mengikuti pelatihan kewirausahaan dalam berwirausaha.
3. Bagi Peneliti

Peneliti masih kurang mendalami pembahasan dari permasalahan yang terdapat pada rumusan masalah. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menggali penelitian lebih fokus dan lebih dalam.

Syahrani Wahidah, 2023.

*Peningkatan Kompetensi Kewirausahaan Warga Belajar Melalui Program Kemitraan Dunia Usaha Untuk Menumbuhkan Kemandirian Peserta Didik*